

ABSTRAK

Kelengkapan berkas rekam medis merupakan sebuah cerminan dari pelayanan mutu yang diberikan oleh rumah sakit. Data RSIA Bina Medika menunjukkan bahwa adanya ketidaklengkapan dalam pengisian berkas rekam medis dengan persentase sebesar 14%. Angka tersebut belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh rumah sakit yakni 100%. Kelengkapan pengisian rekam medis dapat dipengaruhi oleh motivasi kerja, beban kerja, masa kerja, dan status kepegawaian dari perawat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan berkas rekam medis elektronik rawat inap di RSIA Bina Medika Tahun 2023. Rancangan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan desain cross sectional. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh perawat dengan sampel sebanyak 45 orang perawat rawat inap. Analisis data secara univariate dan bivariate dengan menggunakan uji chi-square. Instrument penelitian yang digunakan ialah kuesioner dan berkas rekam medis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja ($p\text{-value}=0.015$), masa kerja ($p\text{-value}=0.014$), dan status kepegawaian ($p\text{-value}=0.009$) sedangkan tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dengan berkas rekam medis elektronik rawat inap ($p\text{-value}=0.665$). RSIA Bina Medika sebaiknya lebih memperhatikan penunjang-penunjang seperti analisis beban kerja perawat dan sosialisasi SOP yang dapat membantu dan meningkatkan kinerja perawat serta berkoordinasi dengan perawat untuk selalu mengisi rekam medis elektronik secara lengkap. Kesimpulan dari penelitian ialah faktor yang berhubungan dengan kelengkapan berkas rekam medis elektronik rawat inap di RSIA Bina Medika Tahun 2023 adalah variabel beban kerja, masa kerja, dan status kepegawaian.

Kata Kunci: Berkas rekam medis, beban kerja, masa kerja, status kepegawaian

ABSTRACT

The completeness of medical record files is a reflection of the quality services provided by the hospital. RSIA Bina Medika data shows that there is incompleteness in filling out medical record files with a percentage of 14%. This figure has not yet reached the target set by the hospital, namely 100%. The completeness of filling out medical records can be influenced by work motivation, workload, length of service, and employment status of nurses. This study aims to look at factors related to the completeness of inpatient electronic medical record files at RSIA Bina Medika in 2023. This research design uses quantitative methods, with a cross sectional design. The population in this study were all nurses with a sample of 45 inpatient nurses. Univariate and bivariate data analysis using the chi-square test. The research instruments used were questionnaires and medical record files. The results of this study show that there is a significant relationship between workload ($p\text{-value}=0.015$), length of service ($p\text{-value}=0.014$), and employment status ($p\text{-value}=0.009$) while there is no significant relationship between work motivation and inpatient electronic medical record file ($p\text{-value}=0.665$). RSIA Bina Medika should pay more attention to supports such as analysis of nurses' workload and socialization of SOPs which can help and improve nurses' performance as well as coordinating with nurses to always fill in electronic medical records completely. The conclusion of the research is that the factors related to the completeness of inpatient electronic medical record files at RSIA Bina Medika in 2023 are the variables workload, length of service, and employment status.

Keywords: Completeness of medical records, work motivation, workload, length of service, employment status